

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra- Eksperimen dengan model desain rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding, paling tidak sudah melakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen. Desain dengan menggunakan pretest dan posttest jika data yang didapat mendapatkan hasil tidak normal maka penguji hipotesis menggunakan uji non parametik test yaitu uji Wilcoxon. Rancangan ini adalah sebagai berikut

01	X	02
Pretest	Intervensi	Posttes

Keterangan rancangan terdapat keterangan :

01 = Nilai pretest sebelum diberi perlakuan

02 = Nilai posttest setelah mendapatkan perlakuan

X = Intervensi pelakuan dengan penyuluhan video edukasi

Dalam desain yang di atas terdapat 1 kelompok yaitu kelompok eksperimen. Pada 01 adalah pengetahuan dan sikap pada ibu rumah tangga sebelum diberi perlakuan. 02 adalah pengetahuan dan sikap terdapat tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu rumah tangga yang mempunyai balita (02 x 01).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

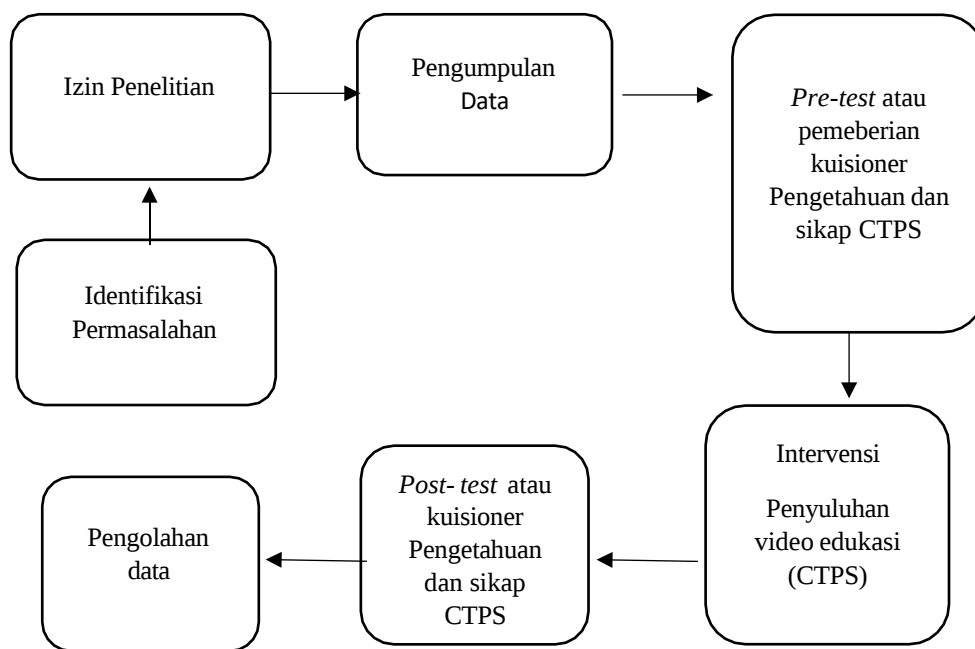
Penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Gelgel, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Gelgel, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung pada bulan April sampai bulan Mei 2024 dari tahap persiapan sampai tahap penyelesaian.

C. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 4. Alur Penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang Cuci Tangan Pakai Sabun

(CTPS) pada ibu rumah tangga yang mempunyai balita. Responden merupakan orang yang akan menjadi sumber penelitian yang menjadi responden pada ibu rumah tangga yang mempunyai balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung I Dinas Kesehatan Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

2. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang terdapat di data UPTD Puskesmas Klungkung I. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah ibu rumah tangga yang akan digunakan untuk sampel penelitian ini. Yang terdapat pada data yang ada yaitu 50 orang, semua akan digunakan sampel untuk penelitian untuk diberikan kuesioner dan penyuluhan video edukasi.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Jadi untuk penelitian responden akan diberikan kuisisioner sebagai sarana untuk menilai responden. Jumlah sampel yang diteliti adalah 50 responden di UPTD Puskesmas Klungkung I di Desa Gelgel, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh populasi yaitu 50 ibu rumah tangga yang mempunyai balita.

4. Teknik pengambilan sampel

Pada ibu rumah tangga yang mempunyai balita penelitian ini mempunyai objek sebanyak 50 orang. Pemilihan sampel pada ibu rumah tangga yang mempunyai balita dipilih karena mereka kontak langsung dengan anaknya yang

akan menyebabkan mereka harus mendapatkan pelajaran untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga yang mempunyai balita mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan penyuluhan video edukasi agar ibu rumah tangga tertarik dan mengerti dengan cepat 6 langkah cuci tangan pakai sabun dan pentingnya melakukan CTPS.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis-jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan penyuluhan video edukasi, dan data observasi.
- b. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh UPTD Puskesmas Klungkung I Kecamatan klungkung yang terkait jumlah kasus diare pada balita.

2. Cara pengumpulan data

Dalam penelitian ini dengan cara pengumpulan data menggunakan metode komunikasi dalam jaringan (internet) atau pada metode daring, dan langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan mengurus surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Klungkung sebagai langkah pertama penelitian, selanjutnya penelitian akan mengurus surat ijin ke UPTD Puskesmas Klungkung I Kecamatan Klungkung agar mendapatkan data sekunder mengenai diare pada balita.
- b. Setelah penelitian diberikan ijin dan data sekunder yang penelitian mempersiapkan jadwal dan kuisisioner yang dibuat oleh peneliti.

- c. Peneliti memberikan kuesioner pretest kepada ibu rumah tangga yang mempunyai balita kepada perlakuan responden dan akan dibagi keseluruhan responden kuesioner yang dipakai dengan acuan dari (Kemenkes, 2014)
- d. Selanjutnya penyuluhan video edukasi dengan durasi 3 menit dengan berisikan enam langkah cuci tangan dan pentingnya cuci tangan pakai sabun. Lalu penayangan yang dilakukan dengan 2 cara yang pertama ibu rumah tangga yang bisa dikumpulkan akan diberikan penyuluhan dengan berbarengan sedangkan ibu rumah tangga yang tidak bisa dikumpulkan satu tempat akan diberikan penyuluhan dengan cara *face to face*.
- e. Setelah diberikan intervensi melalui penyuluhan video edukasi tentang pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun, peneliti memberikan kuesioner *pos test* pengetahuan dan sikap kepada ibu rumah tangga.
- f. Selanjutnya penilaian menggunakan kuesioner dipersilakan untuk mengisi kuesioner tersebut. Jika terdapat data yang tidak lengkap atau tidak sesuai, maka kuesioner akan dianggap gugur.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumentasi penelitian yang akan digunakan dalam suatu penelitian dapat digunakan kembali untuk penelitian terkait lainnya. Dengan kata lain, alat penelitian dapat berfungsi sebagai alat ilmiah bagi penelitian yang mengembangkannya.

a. Kuesioner

Alat ukur yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk pengetahuan dan 5 pertanyaan untuk sikap, yang memiliki kemampuan untuk menggali informasi rahasia. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan oleh

peneliti adalah kuesioner yang sudah dimodifikasi dan uji validasi dengan acuan (Kemenkes, 2014)

b. Alat Tulis

Untuk mencatat hasil penelitian

c. Video Edukasi

Video edukasi untuk penyuluhan kepada ibu rumah tangga pada saat hari posyandu dilakukan. Video yang berisikan durasi 3 menit tentang 6 langkah cuci tangan pakai sabun dan pentingnya cuci tangan pakai sabun.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Entry data

Entry data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program SPSS dari komputer.

b. Editing

Pada tahap Editing dilakukan pemeriksaan terhadap data yang akan dikumpulkan, memeriksa kelengkapan serta kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data ibu rumah tangga yang telah masuk akan diperiksa kembali berupa kelengkapannya.

c. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

d. Cleaning

Cleaning merupakan bagian untuk menghilangkan data-data dari proses entry data yang tidak diperlukan serta diperuntukkan merapikan semua proses pengolahan data.

e. Coding

Coding yaitu memberikan kode data variabel pada penelitian

2. Analisi data

Analisis data menurut Sugiyono (2014) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai proses seperti wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana saja point penting dan yang harus dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri kita sendiri dan orang lain.

a. Univariat

Analisis univariat adalah metode analisis yang paling mendasari terhadap suatu data. Analisa univariat digunakan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi responden menurut Pendidikan, usia, dan pengalaman, serta distribusi pengetahuan, sikap sebelum dan sesudah mendapat intervensi atau penyuluhan video edukasi dengan durasi 3 menit.

b. Bivariat

Dalam bivariat, tujuan adalah untuk mengevaluasi bagaimana variabel bebas dan variabel terikat berinteraksi satu sama lain. Jenis uji yang digunakan skala yang tersedia untuk masing-masing variabel, dan dalam kasus ini, semua variabel diuji dikategorikan berdasarkan skala interval.

Analisi bivariat menganalisis variabel penelitian untuk menguji hipotesis penelitian dan melihat bagaimana variabel penelitian berhubungan satu sama lain (Sarwono & Handayani, 2021). Dalam analisis yang dilakukan pengujian statistik menggunakan uji *paired t-test* untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dengan variabel independent.

Uji-t (*paired t-test*) adalah salah satu metode dalam menggunakan uji hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Untuk mengambil keputusan H_0 diterima atau ditolak dengan melihat taraf signifikan. Penelitian ini akan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) dengan ketentuan H_0 ditolak bila $p\text{ value} < \text{dari nilai alpha}$, dan H_0 diterima bila $p\text{ value} > \text{dari nilai alpha}$. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji non-parametrik yang akan digunakan yaitu uji *Shapiro-Wilk* data taraf yang akan digunakan 0,05. Jika pada nilai output nilai output pada kolom sig. dari hasil uji di SPSS lebih kecil dari taraf signifikasi ($p \leq 0,05$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Maka pengujian hipotesis menggunakan uji non parametrik test yaitu uji Wilcoxon.

G. Etika Penelitian

Penelitian dalam melaksanakan suatu kegiatan peneliti ini memperhatikan hak-hak individu. Peneliti harus menerapkan sikap ilmiah (*Scientific attitude*) serta menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai subjek yang harus menerapkan 3 prinsip dasar etika penelitian yang meliputi sebagai berikut:

1. *Respect person*

Peneliti ini menghormati martabat manusia serta mengakui perbedaan nilai budaya dan menjadi kerahasiaan informasi subjek penelitian. Untuk peneliti sepakat melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP)

2. *Benificence*

Benificence merupakan subjek yang tidak merugikan. Pneliti telah menilai bahwa manfaat penelitian ini lebih besar dari pda risikonya. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Justice merupakan berlaku adil bagi semua objek penelitian. Penelitian memastikan bahwa semua subjek mendapatkan perlakuan yang sama.